

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIS
DI UPTD PUSKESMAS KERTEK 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

SRI SULAMTATI
NIM : 202202229

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIS
DI UPTD PUSKESMAS KERTEK 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

SRI SULAMTATI
NIM : 202202229

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES
PADA PASIEN PROLANIS
DI UPTD PUSKESMAS KERTEK 1

Disusun Oleh

SRI SULAMTATI

NIM : 20220229

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada Tanggal

1 Desember 2023

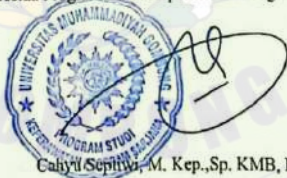
Pembimbing,



Eka Riyanti, M. Kep., Sp.Kep.Mat.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyul Septhia, M. Kep., Sp. KMB, PHD

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIS
DI UPTD PUSKESMAS KERTEK I**

Yang di persiapkan dan disusun oleh
SRI SULAMTATI
NIM : 202202229

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 15 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat

(.....)

2. Diah Astutiningrum, M.Kep

(.....)

3. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat

(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septhiwi, M.Kep., Sp. KMB, PHD

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, Saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, Agustus 2024


METERAL
TEMPEE
1BALX245993014
Sri Sulamtati

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Sulamtati
NIM : 202202229
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demı pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIS
DI UPTD PUSKESMAS KERTEK 1**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 15 Agustus 2024

Yang menyatakan



Sri Sulamtati

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Skripsi, Agustus 2024

Sri Sulamtati¹⁾ Eka Riyanti²⁾

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIS
DI UPTD PUSKESMAS KERTEK 1**

Latar Belakang: Stres adalah reaksi tubuh terhadap tekanan, perubahan, dan ketegangan emosional. Lansia yang telah pensiun sering mengalami stres, terutama jika mereka menderita penyakit kronis seperti Diabetes Mellitus dan Hipertensi.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada pasien prolans di UPTD Puskesmas Kertek 1

Metode: Penelitian ini menggunakan design deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross sectioanal*. Instrumen menggunakan DASS. Pengambilan sampel 63 respodem pasien DM dan 30 pasien HT. Analisis ,menggunakan Spearman *Rho*.

Hasil : Hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat 29 responden dengan Diabetes Mellitus mengalami stres ringan. 30 responden dengan Hipertensi mengalami stres ringan. Berdasarkan analisis menggunakan Spearman *Rho* Usia berhubungan dengan tingkat stres pada pasien Diabetes Mellitus dan Hipertensi. Jenis kelamin tidak berhubungan dengan stres pada Diabetes Mellitus tetapi berhubungan pada Hipertensi. Pendidikan tidak berhubungan dengan tingkat stres. Pekerjaan, pendapatan, dan kondisi fisik berhubungan dengan tingkat stres.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat hubungan bermakna antara usia, jenis kelamin (pada pasien Hipertensi), pekerjaan, pendapatan, dan kondisi fisik dengan tingkat stres pada lansia penderita penyakit kronis.

Rekomendasi : Di harapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan Intervensi mencakup program dukungan sosial, penyuluhan tentang manajemen stres, dan kegiatan fisik yang sesuai dengan kondisi kesehatan lansia.

Kata Kunci : Stress, Lansia, Penyakit Kronis, Hipertensi, Diabetes Miletus

1) Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Of Bachelor Program

Universitas Muhammadiyah Gombong

Thesis, Agustus 2024

Sri Sulamtati¹⁾ Eka Riyanti²⁾

ABSTRACT
FACTORS AFFECTING STRESS LEVELS
IN PATIENTS WITH CHRONIC ILLNESSES
AT UPTD PUSKESMAS Kertek 1

Background: Stress is the body's reaction to pressure, change, and emotional tension. Elderly individuals who are retired often experience stress, especially if they suffer from chronic illnesses such as Diabetes Mellitus and Hypertension.

Objective: To identify the factors influencing stress levels among patients at UPTD Puskesmas Kertek 1.

Method: This study employs a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The instrument used is the DASS. A sample of 63 Diabetes Mellitus patients and 30 Hypertension patients was taken. Analysis was conducted using Spearman's Rho.

Results: The study found that 29 respondents with Diabetes Mellitus experienced mild stress. Similarly, 30 respondents with Hypertension also experienced mild stress. According to the Spearman's Rho analysis, age is related to stress levels in both Diabetes Mellitus and Hypertension patients. Gender does not correlate with stress in Diabetes Mellitus but does in Hypertension. Education level is not related to stress. Employment, income, and physical condition are associated with stress levels.

Conclusion: The results indicate a significant relationship between age, gender (in Hypertension patients), employment, income, and physical condition with stress levels in elderly individuals with chronic illnesses.

Recommendation: Future research should focus on interventions that include social support programs, stress management education, and physical activities tailored to the health conditions of the elderly.

Keywords: Stress, Elderly, Chronic Illnesses, Hypertension, Diabetes Mellitus

1) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecture of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas rahmat dan nikmat yang diberikan Allah Subhanahuwata'ala. Alhamdulillahirabbil'alamin berkat kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Pada Pasien Dengan Penyakit Kronis Di UPTD Puskesmas Kertek 1".

Penulisan skripsi ini tentunya dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, baik berupa doa, semangat, tenaga maupun pikiran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Orangtua, suami, anak ,dan kakak –kakak tercinta yang telah menjadi motivasi dan senantiasa memberikan dukungan & doa demi terselesaikannya skripsi ini
3. Dr. Hj. Herniyatun,M.Kep. Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Gombong sekaligus pembimbing atas motivasi ,bimbingan, kesabaran, dan arahan dalam penulisan hasil penelitian ini
5. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Diah Astutiningrum, M.Kep selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
7. drg. Farida Chaerunnisa selaku Kepala UPTD Puskesmas Kertek 1 yang telah mengizinkan tempat untuk penelitian
8. Pasien Prolanis UPTD Puskesmas Kertek 1 yang telah bersedia menjadi responden penelitian penulis
9. Diri Sendiri yang sudah berusaha dan berjuang sampai sejauh ini
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu untuk membantu menyelesaikan penelitian ini

Peneliti menyadari jika masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik & saran yang membangun diharapkan dapat memberikan manfaat untuk ke depannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DATAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Teori	13
1. Prolanis.....	13
2. Puskesmas	16
3. Stress	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stres pada Lansia.....	27
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas.....	36
H. Etika Penelitian.....	37
I. Teknik Pengumpulan Data.....	38
J. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Subyek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	11
Tabel 2.1 Tingkatan Depresi, Kecemasan, Stres Menurut DASS 42	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional	42
Tabel 3.2 Interval Korelasi	51
Tabel 4 1 Distribusi Responden Diabetus Militus Berdasarkan Usia	46
Tabel 4 2 Distribusi Responden Hipertensi Berdasarkan Usia	46
Tabel 4 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	48
Tabel 4 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Fisik Lansia	48
Tabel 4 7 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stress.....	48
Tabel 4 5 Tabulasi silang Hubungan Usia dengan Tingkat Stress pasien dengan Penyakit Kronis DM	49
Tabel 4 9 Tabulasi silang Hubungan Usia dengan Tingkat Stress pasien dengan Penyakit Kronis HT.....	49
Tabel 4 10 Tabulasi Silang Hubungan Jenis kelamin dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis DM.....	50
Tabel 4 11 Tabulasi Silang Hubungan Jenis kelamin dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis HT	50
Tabel 4 12 Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis DM.....	51
Tabel 4 13 Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis HT	52
Tabel 4 14 Tabulasi silang Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis DM.....	52
Tabel 4 15 14 Tabulasi silang Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis HT	53
Tabel 4 16 14 Tabulasi silang Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis DM	54

Tabel 4 17 14 Tabulasi silang Hubungan pendapatan dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis HT	54
Tabel 4 18 14 Tabulasi silang Hubungan Kondisi Fisik dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis DM	55
Tabel 4 19 14 Tabulasi silang Hubungan Kondisi Fisik dengan Tingkat Stress pasien dengan penyakit kronis HT	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaTeori	34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Jawaban Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Instrumen penelitian
- Lampiran 5 Hasil uji plagiasi
- Lampiran 6 E-Sertifikat *Etichal Clerance I*
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) adalah sebuah program nasional yang dijalankan oleh badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS). Prolanis BPJS ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dari penderita penyakit kronis diabetes melitus (DM) tipe 2 dan hipertensi (BPJS Kesehatan, 2014). Manajemen diabetes dan hipertensi yang sangat mahal mengharuskan pemerintah menerapkan program ini. Selain itu DM tipe 2 dan hipertensi merupakan penyakit kronis yang paling sering dijumpai di masyarakat, oleh karena itu dengan berjalannya PROLANIS BPJS di Indonesia diharapkan dapat menekan atau mengurangi kejadian dari dua penyakit tersebut.

Sekalipun pasien dalam kategori prolanis merupakan fenomenal fisiologis yang normal, namun kenyataan, pasien dengan kategori prolanis seperti Diabetes Melitus (DM) memiliki resiko yang cukup tinggi dan perlu diberi perhatian. Diabetes Melitus (DM), merupakan kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa dalam darah akibat dari kekurangan sekresi insulin, gangguan aktivitas insulin, atau kedua-duanya (Smeltzer & Bare, 2010). Diabetes Melitus menjadi penyakit kronis yang disandang seumur hidup serta menimbulkan komplikasi yang akan berpengaruh pada ketidakstabilan ekonomi bagi pasien DM, sistem kesehatan dan ekonomi nasional, akibat dari biaya medis

yang tinggi, kehilangan pekerjaan dan penghasilan pasien DM (Kemenkes RI, 2020). Kejadian DM mempengaruhi kualitas hidup serta perkembangan masalah kesehatan mental seperti stres karena tuntutan pelaksanaan DM yang dilakukan seumur hidup (*American Diabetes Association, 2018*).

Selain Diabetes Mellitus Hipertensi juga termasuk kedalam program prolans. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang berbahaya yang dapat menyebabkan kematian dini yang semakin lama penyakit ini makin bertambah-tambah. Tiap tahunnya penyakit ini semakin meningkat banyak dimasyarakat dunia. Menurut prediksi WHO bahwa pada tahun 2025, kurang lebih 1.5 milyar penduduk dunia akan mengalami penyakit hipertensi setiap tahunnya (Octavian et al., 2015). Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah berada diatas garis normal yaitu tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan untuk tekanan diastolik ≥ 90 mmHg (Pujasari, Setyawan, Udiyono, 2016).

Dampak secara fisik yang biasanya dirasakan oleh pasien prolans berupa perubahan berat badan, perubahan nafsu makan, sering mengalami nyeri, keletihan, dan gangguan tidur, sedangkan secara psikologis pasien prolans akan mengalami stres, cemas, takut, sering merasa sedih, merasa tidak ada harapan, tidak berdaya, tidak berguna, dan putus asa (Tjokroprawiro, 2011). Permasalahan emosional yang sering dialami pasien prolans antara lain penyangkalan terhadap penyakitnya sehingga mereka tidak patuh dalam menerapkan pola hidup yang sehat, mudah marah dan frustrasi karena banyaknya pantangan atau merasa telah menjalani berbagai terapi tetapi tidak

terjadi perubahan kadar gula darah yang membaik (Hermanto et al, 2018). Peristiwa ini menimbulkan ketakutan kematian, baik dirinya atau banyinya (Pieter & Lumongga, 2012).

Stres merupakan respon seseorang secara emosional (mental/psikis) dan fisik apabila terdapat perubahan pada diri seseorang yang mengharuskan untuk beradaptasi. Secara umum stres biasanya diakibatkan karena adanya perubahan dalam hidup, penyakit yang diderita, menghadapi masalah, dan pekerjaan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Stresor psikologis yang dirasakan pasien pronalis. Biasanya stres bukan karena penyakit fisik tetapi lebih mengenai kejiwaan. Pengaruh stres menyebabkan penyakit fisik muncul akibat lemah dan rendahnya daya tahan tubuh pada saat tersebut (Wirawan, 2012). Prevalensi kejadian stres cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia menurut WHO (Waningsiha, 2012). Berdasarkan prevalensi gangguan mental emosional (distres psikologis) di Indonesia angka (kecemasan, stres, dan depresi) pada penduduk mencapai 11,6% atau sekitar 19 juta penduduk dari total jumlah penduduk secara nasional adalah 6,0% (37.728 orang dari subyek yang dianalisis). Prevalensi penduduk yang mengalami gangguan mental emosional di Jawa Tengah sebesar 6,5 % dari subjek yang dianalisis (Risksdas, 2013).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan stres pada pasien DM salah satunya adalah klien yang mengalami komplikasi. Komplikasi tersebut berupa *peripheral neuropathy* yaitu kerusakan saraf pada tangan dan kaki. Komplikasi

yang dialami antara lainnya yaitu retinopati diabetik yang menyebabkan kemampuan indra penglihatan berkurang hingga mengakibatkan kebutaan. Komplikasi yang dialami oleh klien DM diantaranya kebutaan yang disebabkan oleh retinopati diabetik, gangguan saraf, gagal ginjal, gangren dan stroke. Klien yang mengalami DM sangat berisiko terjadinya ulkus atau gangren serta berisiko untuk dilakukan amputasi. Segala macam komplikasi yang dialami oleh klien DM tersebut menyebabkan perubahan besar pada tubuh mereka. Perubahan besar tersebut menyebabkan stres (Sofiana, Elita & Utomo, 2012).

Menurut Yosep (2016), jenis stresor psikososial dapat digolongkan sebagai berikut perkawinan, masalah orangtua, antar pribadi, pekerjaan, lingkungan hidup, keuangan, hukum, perkembangan, penyakit fisik atau cidera, faktor keluarga dan trauma. Stresor- stresor tersebut dapat menyebabkan stres, cemas dan depresi. Menurut Friedman (1998) penyebab stres (stresor) bagi keluarga adalah kehilangan pekerjaan, kematian, status ekonomi/ keuangan (kemiskinan dan diskriminasi), penyesuaian dengan lingkungan baru, perubahan peran dan keluarga yang dirawat di rumah sakit. Menurut Potter & Perry (2009) perawatan pasien di ruang ICU menimbulkan stres bagi keluarga pasien juga karena lingkungan rumah sakit, dokter dan perawat merupakan bagian yang asing, bahasa medis yang sulit untuk dipahami, biaya perawatan yang mahal dan terpisahnya anggota keluarga dengan pasien.p

Menurut Mahmud & Uyun (2016), status sosial ekonomi meliputi tingkat ekonomi, pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, jabatan orangtua, fasilitas khusus dan barang-barang yang berharga. Menurut Yosep (2016) kondisi sosial ekonomi yang tidak sehat dapat menimbulkan stres. Misalnya pendapatan jauh lebih rendah dari pada pengeluaran, terlibat hutang, kebangkrutan usaha dan lain sebagainya. Problem keuangan sangat berpengaruh pada kesehatan jiwa seseorang dan sering kali masalah keuangan ini merupakan faktor yang membuat seseorang jatuh dalam depresi, stres dan kecemasan.

Pada penelitian Sopha & Wardhani (2016) menyebutkan bahwa usia memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat stres pasien dengan P value = 0,018, mayoritas pasien mengalami stres ringan hingga sedang sebanyak 10 pasien (45,5%), berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan mengalami stres berat hingga sangat berat adalah laki-laki dengan hasil sebanyak 7 pasien (58,3%) dan pasien perempuan sebanyak 8 pasien (40%) mengalami stres ringan hingga sedang, dikarenakan laki-laki memiliki kewajiban yang berat daripada perempuan karena harus memenuhi kebutuhan ekonomi atau sebagai tulang punggung keluarga. Penelitian lain didapatkan hasil sebanyak 8 pasien hemodialisa (23,53%) yang berumur 42-50 tahun mengalami stres ringan karena seiring bertambah usia akan mempengaruhi fungsi ginjal, menurunnya laju filtrasi glomerulus biasa terjadi di usia 40 tahun keatas, dan pada usia pasien antara 42-50 tahun cenderung memikirkan perasaan putus asa, depresi, cemas atas diri dan penyakitnya sehingga timbul

stres, hasil penelitian ini juga didapatkan hasil sebanyak 11 pasien (32,35%) mengalami stres ringan, perempuan mengalami tingkat stres lebih tinggi karena rasa cemas atas tanggungjawab sebagai Ibu bagi anak dan peran istri (R. Rahayu et al 2018). Faktor selanjutnya yaitu pendapatan keluarga, Hasil dari observasi Budimarwanti, et al. (2017) yang dilakukan pada kepala keluarga yang berpengasilan dibawah Rp1.000.000,00 cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi di bandingkan dengan kelompok keluarga lainnya.

Pasien prolansis dengan stres dapat mendapatkan dukungan yang penuh dari keluarganya. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang dapat memberi perawatan langsung pada setiap keadaan (sehat-sakit). Keluarga juga merupakan unit pelayanan kesehatan terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan komunitas. Menurut Friedman, Bowden & Jones (2010) dan Sudiharto (2007), salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan kesehatan keluarga. Masalah kesehatan keluarga saling berkaitan dan akan saling mempengaruhi antara sesama anggota keluarga. dalam penelitian Sari et al (2014) menyebutkan keberadaan dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas dan lebih mudah sembuh dari sakit.

Puskesmas Puskesmas Kertek 1 merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Wonosobo yang mempunyai visi yaitu terwujudnya pelayanan yang berkualitas menuju masyarakat Kertek yang sehat. UPTD Puskesmas Puskesmas Kertek 1 juga mempunyai misi meningkatkan kemampuan sumber daya tenaga kesehatan dalam upaya pelayanan kesehatan dasar yang bermutu,

serta meningkatkan kesadaran perilaku serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik pada tahun 2023 terdapat 100 pasien dengan diagnosa Diabetes Mellitus di Puskesmas Kertek 1. Dan 82 pasien dengan diagnosa Hipertensi yang kesemuanya masuk kedalam program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Maka dari itu penyakit ini perlu diberikan perhatian lebih untuk mencegah terjadinya komplikasi. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 anggota Prolanis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kertek 1, didapati mempunyai riwayat penyakit Diabetes Mellitus dan hipertensi lebih dari 5 tahun. Pada 5 pasien Diabetes Mellitus yang di lakukan wawancara oleh peneliti, Empat diantaranya merasakan stress akibat penyakit dan prosedur Diabetes Mellitus, ketidak nyamanan, masalah keuangan serta ketidak pastian hidup. Keadaan ini akan memperbesar gejala dan akibat sakit yang sudah ada. Kesiapan pasien secara psikologis dan dukungan keluarga berperan penting dalam keberlangsungan penyakit yang sedang di derita.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data tersebut rumusan masalah yang akan diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1 berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, kondisi fisik dan status ekonomi
- b. Mengetahui tingkat stres pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1
- c. Mengetahui hubungan usia dengan tingkat stres pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1
- d. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan tingkat stres pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1
- e. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan tingkat stres pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1
- f. Menganalisis hubungan pendapatan dengan tingkat stres pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1
- g. Mengetahui hubungan pendidikan dengan tingkat stres pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1
- h. Mengetahui hubungan kondisi fisik dengan tingkat stress pasien dengan penyakit kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1

D. Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

a. Bagi Pengembangan ilmu

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang keperawatan komunitas sebagai sarana pencegahan penyakit.

b. Bagi Institusi Keperawatan

Menambah beragam hasil penelitian dalam dunia penelitian serta dapat dijadikan referensi bagi pembaca lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang serupa maupun penelitian yang lebih kompleks.

c. Bagi Profesi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk menatalaksanakan penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan profesi keperawatan.

1.4.2 Manfaat bagi praktisi

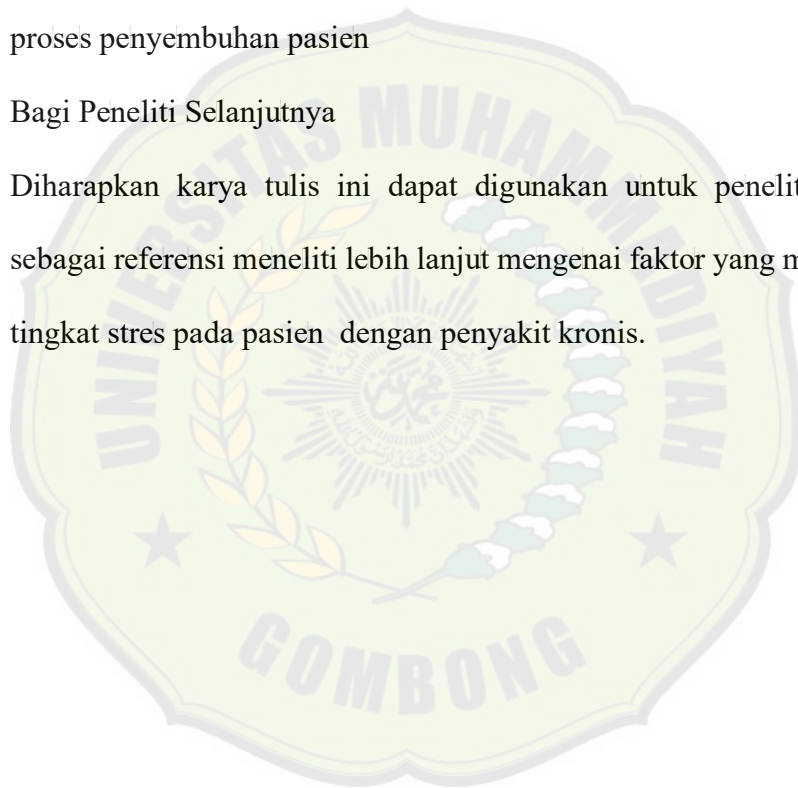
a. Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti dalam mengaplikasikan riset Ilmu Kesehatan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada pasien dengan penyakit kronis .

b. Tempat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi UPTD Puskesmas Kertek 1 untuk menjelaskan pentingnya sosialisasi dalam menjaga tingkat stress bagi pasien yang mengalami penyakit kronis

- c. Masyarakat untuk mengurangi tingkat stres. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat stress pada pasien dengan penyakit kronis. diharapkan setelah mengetahui faktor yang mempengaruhi stres maka pasien, dan keluarga dapat meminimalisir agar tidak terjadinya stres yang dapat memperburuk keadaan kesehatan pasien. Serta, dukungan penuh dari keluarga kepada pasien demi menunjang proses penyembuhan pasien
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada pasien dengan penyakit kronis.



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Raihanul Husna Fuadi, Nurkhali, Novi Maulina (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stres pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Ruang Rawat Inap Jantung Rumah Sakit Zainoel Abidin Banda Aceh	<i>Cross sectional.</i>	adanya hubungan antara usia dan pendidikan terhadap tingkat stres pada pasien PJK. Namun, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pendapatan, dan dukungan keluarga terhadap tingkat stres pada pasien PJK	Persamaan terletak pada variabel yang digunakan, dan metode analisis. Sedangkan Perbedaan terletak pada lokasi dan subjek penelitian
Farial Nurhayati dan Nieniek Ritianingsih (2022)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Stress Dan Kecemasan Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis	<i>Cross sectional.</i>	Hasil penelitian tidak ada hubungan factor-faktor jenis kelamin, tingkat Pendidikan, penghasilan dan lama hemodialisis dengan kecemasan dan stress pada pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis.	Persamaan terletak pada variabel yang digunakan, dan metode analisis. Sedangkan Perbedaan terletak pada lokasi dan subjek penelitian
Ayu Nursucita dan Lina Handayani (2021)	Faktor penyebab stres Pada penderita diabetes melitus tipe 2	<i>literature review</i>	faktor penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 yaitu karena lamanya proses pengobatan, diharuskan dalam mengubah gaya hidup dengan menerapkan diet ketat setiap hari, perubahan bentuk fisik seperti penurunan berat badan, lamanya penyembuhan saat luka, serta kekhawatiran jika terjadi komplikasi.	Persamaan terletak pada variabel tingkat stres, sedangkan Perbedaan terletak metode analisis.
Aisyah (2018)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada Ibu Hamil Primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di Wilayah Kecamatan	<i>cross sectional</i>	Hasil uji menunjukan ada hubungan antara umur dengan tingkat stres. Uji statistik menunjukan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat stress, ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat stres	Persamaan terletak pada variabel yang digunakan, dan metode analisis. Sedangkan Perbedaan terletak pada lokasi dan subjek penelitian

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Astri, Farida Hallis Dyah Kusuma dan Esti Widiani (2018)	Padang Tualangtahun 2017 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Stres pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Wisata Dau Malang	<i>scross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh faktor kepribadian, faktor kognitif dan faktor lingkungan terhadap stres pada pasien hipertensi di Puskesmas Wisata Dau Malang	Persamaan terletak pada metode analisis. sedangkan Perbedaan terletak pada variabel, lokasi dan subjek penelitian
Rizki Saputri (2016)	Faktor yang mempengaruhi stres pada pasien yang menjalani Terapi hemodialisa di Rs bethesda yogyakarta	<i>cross sectional</i>	Faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, frekuensi hemodialisa, dan tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi stress. faktor-faktor yang mempengaruhi stres adalah status ekonomi	Persamaan terletak pada variabel yang digunakan, dan metode analisis. sedangkan Perbedaan terletak pada lokasi dan subjek penelitian

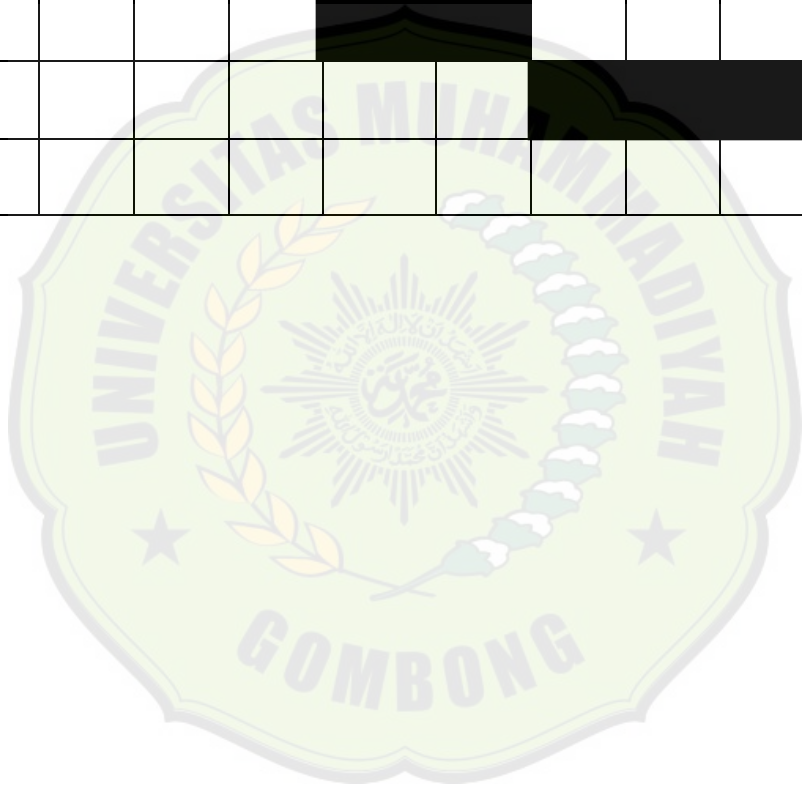
Sumber : Ditinjau dari beberapa jurnal, 2023

LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Januari 2024	Feb 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024
1	Tema Penelitian	■											
2	Penyusunan proposal		■	■									
3	Seminar proposal				■								
4	Pengumpulan Data				■	■	■						
5	Penyusunan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	
6	Seminar Hasil												■



Lampiran 2 Izin dari Dinas Kesehatan



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS KESEHATAN**

Jalan Tumenggung Jogonegoro Nomor 2-4 Wonosobo, Jawa Tengah, 56311
Telepon (0286) 321033, Faksimile (0286) 321033
Laman dinkes.wonosobokab.go.id, Pos-el dinkes@wonosobokab.go.id

Wonosobo, 15 Juli 2024

Nomor : 400.7.28.1 / 1306 / DINKES
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.
Kepala Puskesmas Kertek 1
di
Tempat

Menindaklanjuti dan memperhatikan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Kabupaten Wonosobo, Nomor : 000.9/471/KESBANGPOL, tanggal 2 Juli 2024 perihal permohonan izin penelitian yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Sri Sulamtati
2. Kebangsaan : WNI
3. Alamat : Tembelang RT 006 RW 003, Kelurahan Rojoimo, Kecamatan Wonosobo
4. Penanggung Jawab : Amika Dwi Asti, M.Kep.
5. Judul Penelitian/ Karya Tulis Ilmiah : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stress pada Pasien dengan Penyakit Kronis di UPTD Puskesmas Kertek 1
6. Lokasi Penelitian : Puskesmas Kertek 1

Bersama ini kami sampaikan bahwa Permohonan Izin Penelitian tersebut direkomendasikan dengan ketentuan yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di wilayah setempat.

Demikian untuk menjadikan perhatian, dan untuk dilaksanakan.

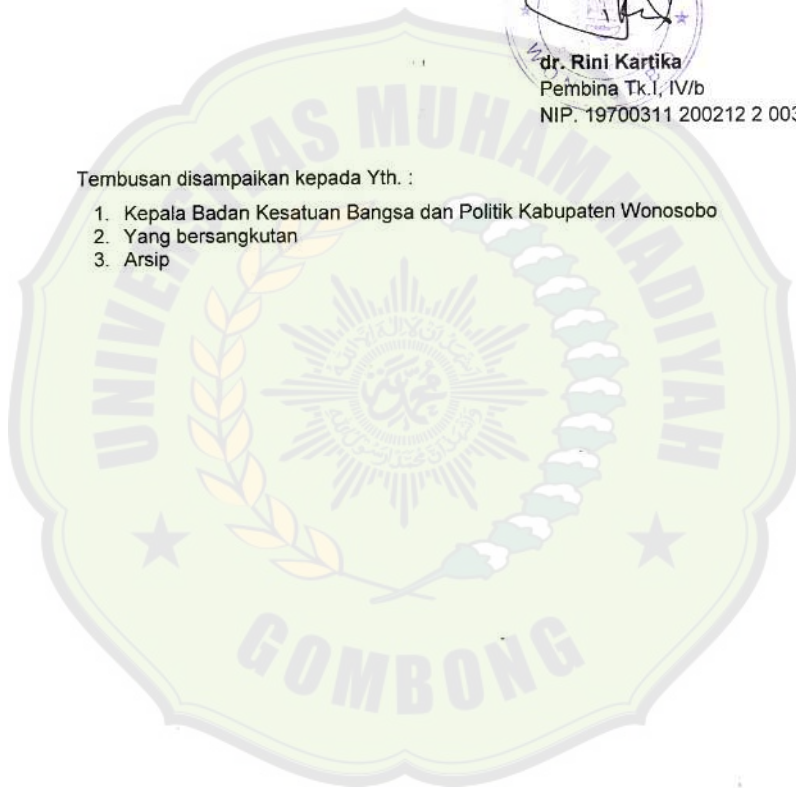
a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Wonosobo
Sekretaris,



dr. Rini Kartika
Pembina TK.I, IV/b
NIP. 19700311 200212 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wonosobo
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



Lampiran 3 Inform Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Sri Sulamtati
Judul Penelitian : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Pada Pasien Prolanis Di UPTD Puskesmas Kertek 1**
Pembimbing : Eka Riyanti,M.Kep.,Sp.Kep.Mat

Saya mengetahui penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang harus saya isi sesuai dengan petunjuk yang diberikan, saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut.

Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Lansia Pada Pasien Prolanis Di UPTD Puskesmas Kertek 1. Penelitian ini tidak berpengaruh pada pelaksanaan pelayanan Prolanis di UPTD Puskesmas Kertek 1 dan tidak ada sanksi jika tidak mengikuti penelitian ini .

Saya mengerti bahwa penelitian ini bersifat sukarela dan identitas saya akan dirahasiakan oleh peneliti, informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada prosedur penelitian yang tidak saya ketahui, saya boleh menanyakan kembali kepada peneliti. Dengan demikian saya bersedia mengikuti penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya tanda tangani tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Kretek,...../.....2023
Responden

(.....)

Lampiran 4 Kuesioner Indeks Katz

Kuesioner

Indeks Katz

Nama :

Umur :

Petunjuk: Pilihlah salah satu pertanyaan berilah tanda centang (II) pada kolom angka yang ada di sebelah kanan pada masing-masing butir pertanyaan dengan pilihan sesuai dengan yang anda alami.

No	Aktivitas	Kemampuan	
		Ya	Tidak
1.	Mandi di kamar mandi (menggosok, membersihkan, dan mengeringkan badan)		
2.	Menyiapkan pakaian, membuka, dan mengencangkannya		
3.	Memakan makanan yang telah disiapkan		
4.	Memelihara kebersihan diri untuk penampilan diri (menyisir rambut, mencuci rambut, menggosok gigi, mencukur kumis)		
5.	Buang air besar di WC (membersihkan dan mengeringkan daerah bokong)		
6.	Dapat mengontrol pengeluaran feses (tinja)		
7.	Buang air kecil dikamar mandi (membersihkan dan mengeringkan daerah kemaluan)		
8.	Dapat mengontrol pengeluaran air kemih		
9.	Berjalan di lingkungan tempat tinggal atau keluar ruangan tanpa alat bantu, seperti tongkat		
10.	Menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianut		
11.	Melakukan pekerjaan rumah seperti: merapikan tempat tidur, mencuci pakaian, memasak, dan membersihkan ruangan		
12.	Berbelanja untuk kebutuhan sendiri atau kebutuhan keluarga		
13.	Mengelolah keuangan (menyimpan dan menggunakan uang sendiri)		
14.	Menggunakan sarana transportasi untuk berpergian		
15.	Menyiapkan obat dan minum obat sesuai dengan aturan (takaran obat dan waktu minum obat tepat)		
16.	Merencanakan dan mengambil keputusan untuk kepentingan keluarga dalam hal penggunaan uang, aktivitas sosial yang dilakukan dan kebutuhan akan pelayanan kesehatan		
17.	Melakukan aktivitas di waktu luang (kegiatan keagamaan, sosial, rekreasi, olahraga dan menyalurkan (hobi)		
Total			

Keterangan

1. Mandiri total: 12-17
2. Dibantu: 6-11
3. Bergantung: 0-5

Lampiran 5 Kuesioner DASS

Kuesioner DASS (Stress Scale)

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat

No	Aspek Penilaian	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sering Sekali
1	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele				
2	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi				
3	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai				
4	Mudah merasa kesal				
5	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
6	Tidak sabaran				
7	Mudah tersinggung				
8	Sulit untuk beristirahat				
9	Mudah marah				
10	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
11	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
12	Berada pada keadaan tegang				
13	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan				
14	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan				

Lampiran 6 eCertificate



KOMISI ETIK PENELITIAN KE SEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 040.6/11.3.AU/F/KEPK/IV/2024

No. Protokol : 11213000161



Peneliti
Researcher : Sri Sulamtati

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
STRES PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIS DI
UPTD PUSKESMAS KERTEK 1"**

**"FACTORS AFFECTING STRESS LEVELS IN PATIENTS
WITH CHRONIC DISEASES AT UPTD PUSKESMAS
KERTEK 1"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Februari 2024 sampai dengan tanggal 06 Mei 2024

This declaration of ethics applies during the period February 06, 2024 until May 06, 2024

February 06, 2024
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M. Kep

Lampiran 7



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah

ini: Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Pada Pasien Dengan Penyakit Kronis Di UPTD Puskesmas Kertek 1

Nama : Sri Sulamati
NIM : 202202229
Program Studi : S-1 Keperawatan
Hasil Cek : 24%

Gombong, 7 Agustus 2024

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sri Sulamati, S.IP)



(Sawiji, M.Sc)







Lampiran 1 Lembar Bimbingan






UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. / Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Sri Sulamtati
NIM : 202202229
Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4/09/2023	Penentuan Topik dan Tema Penelitian	
18/09/2023	Bab I Tujuan khusus penelitian lebih spesifik lagi	
22/09/2023	Revisi Bab I ACC Lanjut Bab II	
25/09/2023	Alat ukur tingkat Stres, Jika menggunakan DASS spesifik pada kecemasan	

03/10/2023	Kerangka teori dan kerangka konsep , perbaiki	
11/10/2023	Pembenaran kerangka konsep dan kerangka teori Lanjut Bab III	
20/10/2023	Sampel menggunakan total sample, untuk kriteria inklusi sebutkan jenis lansia , definisi operasional sesuaikan dengan faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat stres	
08/11/2023	Pembenaran definisi operasional dan kriteria inklusi	
23/11/2023	Silahkan Uji Turnitin Daftar Ujian	
17/01/2024	Tujuan khusus tetap namun di pembahasan untuk di bedakan antara pasien DM dan Hipertensi	
07/02/2024	Lanjutkan Etical Clerance	

11/07/2024	Konsultasi Bab IV	
24/07/2024	Tabel hubungan di perbaiki sesuai dengan jurnal , justifikasi peneliti di pertajam	
25/07/2024	Pembenaran tabel hubungan dan justifikasi peneliti	
03/08/2024	Buat abstrak Lanjut Uji Turnitin	